

**STRATEGI POLITIK IRAWATI MEURAKSA PADA
PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KOTA
PADANG
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemenangan Irawati Meuraksa sebagai salah satu calon legislatif perempuan pada pemilihan legislatif Kota Padang tahun 2019. Irawati Meuraksa merupakan calon legislatif perempuan yang diusung oleh Partai Amanat Nasional dengan perolehan 3.664 suara dengan daerah pemilihan Padang Timur dan Padang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi politik yang dilakukan Irawati Meuraksa pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Kota Padang . Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi politik Peter Schroder, yaitu strategi *offensive* dan *defensive*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Irawati Meuraksa menjalankan strategi politik *offensive* dan *defensive*. Strategi *offensive* yang dilakukan yaitu melibatkan tokoh masyarakat, menyusun program pro rakyat, penggunaan media cetak dan online, pemetaan wilayah dan kelompok masyarakat, pengoptimalan peran PAN yang memiliki struktural yang komplit, dan keterlibatan Hendri Septa dalam mensosialisasikan Irawati Meuraksa. Kemudian strategi *defensive* yang dilakukan, yaitu dengan segmentasi yang difokuskan Irawati Meuraksa adalah kaum ibu-ibu dimana kaum ibu-ibu memiliki loyalitas yang tinggi dan cenderung mudah untuk dimobilisasi karena adanya kesamaan identitas.

Kata Kunci : Pemilu legislatif, strategi politik, *offensive*, *defensive*



ABSTRACT

The background of this research was based on the victory of Irawati Meuraksa as one of the female candidates in the 2019 Padang Legislative Election. Irawati Meuraksa was a female legislative candidate from the National Mandate Party (Indonesian: Partai Amanat Nasional) who won 3,664 votes in the East Padang and South Padang constituencies. The aim of this study was to examine the political strategies done by Irawati Meuraksa in the said political local contest. This research used the theory of political strategy by Peter Schroder who recognized a defensive strategy and an offensive strategy. The approach of this study was qualitative with a descriptive type of analysis. The methods of data collection used in this study were in-depth interviews and document study. The result of this study shows that Irawati Meuraksa carried out the offensive and defensive strategies. The offensive strategies involved the approach to the community leaders and pro-people programs, the usage of print media and electronic media, the optimization of mapping areas and community groups, and also the role enhancement of the political party with its complex structure. The defensive strategy is carried out by embracing the support base from women who are mothers since this group is believed to have high loyalty and display a simple tendency to be mobilized for having the similarity of gender identity.

Keywords: legislative election, political strategy, offensive, defensive

